

SEJARAH DESA GANDASOLI, PLERED, KABUPATEN PURWAKARTA

Gandasoli merupakan sebuah nama kali / Sungai yang terletak dibelakang Desa Gandasoli yang bermuara di sungai Citarum menurut informasi yang kami himpun dari seorang tokoh masyarakat (saksi sejarah, Otim Yudi Supandi). bahwa pada waktu dulu sekitar Tahun 1600 datang salah seorang Saudagar bangsa arab dan singgah di sekitar muara cisomang. Pada waktu beliau menyuruh salah seorang yang bernama si ganda untuk melaksanakan sholat, si ganda tersebut sekarang dengan nama curug Ciganda. Hal tersebut dapat di maklumi karena transportasi satu-satunya pada waktu dulu hanya dengan air.

Berkaitan dengan nama Gandasoli cerita lain konon mengatakan bahwa sekitar Tahun 1628 datang seorang panglima, Tentara Mataram bernama RADEN SURYA SUMADITA ANGGA YUDA (Eyang Dalem Gandasoli) disertai temannya bernama Mbah Balung Tunggal, Mbah Jaksa dll, Berikut Pasukannya dengan tujuan untuk menggempur tentara VOC yang berada di Batavia. Sebelum sampai ke tujuan, beliau bersama teman-teman dan pasukannya sempat singgah di suatu tempat yang bernama Lembur Kolot (artinya Kampung Tua), pada waktu itu transportasi yang digunakan untuk menuju Batavia, Yaitu satu-satunya sungai citarum.

Dikampung tersebut mungkin beliau bersama teman-teman dan pasukannya menetap cukup lama dibuktikan dengan adanya juru kunci (Kuncen) di kampung Cipeucang bernama Ming Eno, Ming Onyi untuk mengurus pusaka peninggalannya. hal tersebut dilakukan turun temurun sampai sekarang.

Menyimak cerita diatas, kami menyimpulkan bahwa beliaulah yang pertama kali yang menetap di kampung lembur kolot (dulu masuk desa Gandasoli dan sekarang masuknya desa mekarsari) di buktikan dengan adanya makam-makam dan kali gandasoli yang terletak di sebelah selatan desa gandasoli.

Pada waktu jaman VOC, gandasoli merupakan suatu pemerintahan kecil (desa) dengan menggunakan sistem aklamasi yang pertama kali menjabat sebagai kepala desanya, yaitu Bpk OYO (Mama Lurah Erpol setelah dipecah dengan depok. Kemudian di lanjutkan oleh Bpk DARMIAD, BPK MAJA, dan BPK SUHADA.

Sekitar Tahun 1950 Dilakukan pemilihan pertama yang menjadi kepala desanya yaitu Bpk H. PADMA SAPUTRA dengan memecah menjadi Desa Gandasoli Gandamekar Rawasari dan Cadassari.

Kemudian pada Tahun 1979 setelah H. PADMA SAPUTRA selesai menjabat sebagai Kepala Desa Gandasoli (Meliputi Gandamekar, Gandasoli, dan Rawasari) maka pada Tahun 1979 diadakan pemekaran menjadi Desa Gandamekar - Desa Gandasoli. Dan mengadakan pemilihan, dikukuhkan Kepala Desa Pada waktu itu H. ABDUL ROSYAD pada Tahun 1980 – 1981 karena ada masalah dalam Desa maka Kepala Desa diambil alih oleh SEKDES (Wakil Desa) Bernama SAMHUDI R. antara Tahun 1985 – 1986 Diadakan pemekaran Desa gandasoli menjadi Desa Gandasoli dan Rawasari. Desa Gandasoli pmasih dijabat oleh SAMHUDI R. (Wakil Desa), SAMHUDI R. menjabat sampai 1991.

Pada Tahun 1991 diadakan pemilihan setelah selesai jabatan SAMHUDI R. Diadakan pemilihan, dan dikukuhkan MEMED R PRIATNA Sebagai Kepala Desa Gandasoli sampai berakhir jabtan 1999, pada tahun 1999 setelah selesai MEMED R PRIATNA diadakan pemilihan dan dikukuhkan ASEP MULYANA Sebagai Kepala Desa Baru, ASEP MULYANA menjabat sampai tahun 2013. Kemudian diadakan pemilihan dan dikukuhkan H. DAHYAR WIGUNA sebagai Kepala Desa gandasoli sampai sekarang.